



**BUKU PANDUAN KEPANITERAAN KLINIK  
DEPARTEMEN ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
RSUD ULIN BANJARMASIN**

NAMA :

NIM :

**Departemen Ilmu Bedah  
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat  
RSUD Ulin Banjarmasin  
2022**

## **SAMBUTAN KEPALA DEPARTEMEN ILMU BEDAH**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan, petunjuk dan kekuatan-Nya kepada kita semua, atas selesainya Buku Panduan Kepaniteraan Klinik Departemen Ilmu Bedah.

Kemajuan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat yang memiliki kebutuhan dan tuntutan yang tinggi dibidang pelayanan kesehatan, menuntut tersedianya sumber daya manusia yang handal dan terampil serta profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Buku Panduan Kepaniteraan klinik ini merupakan aplikasi dari kompetensi-kompetensi yang dijabarkan dari Standar Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Buku ini mengacu pada perkembangan terkini dari paradigma pendidikan dokter, yang diuraikan lebih rinci untuk kemudahan dalam mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan, agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di tanah air kita. Sebagai sebuah ilmu, bidang Ilmu Bedah memiliki dinamika yang sangat besar, hal ini menuntut perubahan sikap dan perilaku yang terus-menerus dan berkesinambungan dari para pelaku pelayanan kesehatan dalam menjawab perubahan masyarakat akibat berbagai tantangan global yang terjadi saat ini.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang telah bekerja keras untuk ikut serta menyusun Buku Panduan Kepaniteraan Klinik Departemen Ilmu Bedah ini. Kami menyadari bahwa Buku Panduan ini masih jauh dari sempurna, karena itu akan selalu disempurnakan secara berkala berdasarkan masukan dari berbagai pihak.

Semoga Buku Panduan Kepaniteraan Klinik Departemen Ilmu Bedah ini bermanfaat bagi kita semua dan segala upaya yang telah dilakukan ini akan bermanfaat dalam upaya mencapai tujuan kita bersama yaitu pelayanan kesehatan yang bermutu, efisien, efektif, adil dan merata.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

**Kepala Departemen Ilmu Bedah**

**Dr.dr.Ardik Lahdimawan,Sp.BS (K)**



**PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN DOKTER MUDA**  
**PEDOMAN PROGRAM PENDIDIKAN KEPANITERAAN KLINIK**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**RSUD ULIN BANJARMASIN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, masing-masing

1. Nama : Dr.dr.Iwan Alfanie,M.Kes, Sp.F,S.H  
 NIP : 19730314 199802 1 001  
 Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran  
 Universitas Lambung Mangkurat
  
2. Nama : Dr.dr.Izaak Zoelkarnain Akbar,Sp.OT (K)  
 NIP : 19630504 198911 1 001  
 Jabatan : Direktur RSUD Ulin Banjarmasin

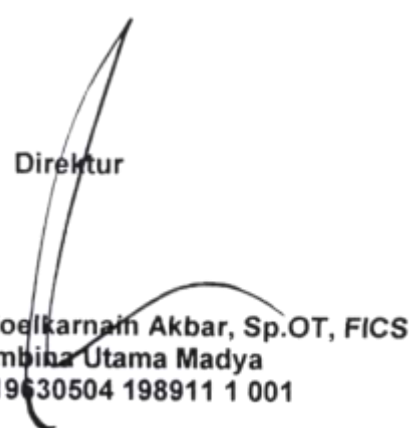
Dengan ini mengesahkan : BUKU PANDUAN KEPANITERAAN KLINIK DEPARTEMEN ILMU BEDAH  
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
 RSUD ULIN BANJARMASIN TAHUN 2022

Banjarmasin, September 2022

**Dekan Fakultas Kedokteran**  
**Universitas Lambung Mangkurat,**

  
**Dr.dr.Iwan Alfanie,M.Kes, Sp.F,S.H**  
**Penata Tingkat I**  
**NIP. 19730314 199802 1 001**

**Direktur**

  
**Dr. dr. Izaak Zoelkarnain Akbar, Sp.OT, FICS**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19630504 198911 1 001**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

SAMBUTAN KEPALA DEPARTEMEN .....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
TATA TERTIB UMUM.....	5
TATA TERTIB DEPARTEMEN ILMU BEDAH.....	7
TUJUAN PENDIDIKAN DAN KEWENANGAN DI DEPARTEMEN ILMU BEDAH.....	8
DAFTAR KOMPETENSI PENYAKIT.....	10
DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN.....	15
DAFTAR STAF PEMBIMBING KEPANITERAAN.....	20
HAK, KEWAJIBAN DAN KEWENANGAN DOKTER MUDA.....	22
TUGAS DM DALAM KEGIATAN KEPANITERAAN KLINIK.....	25
METODE PEMBELAJARAN.....	28
MATRIK KEGIATAN KEPANITERAAN DI DEPARTEMEN ILMU BEDAH.....	29
SISTEM PENILAIAN.....	32
STANDAR PENILAIAN .....	33
JADWAL KEPANITERAAN DI DEPARTEMEN BEDAH.....	34
REFERENSI ACUAN.....	40

## TATA TERTIB UMUM KEPANITERAAN KLINIK

- (1) Mentaati ketentuan jam kerja yang berlaku di rumah sakit  
yaitu:
  - a. Senin s/d Sabtu : pukul 07.00 - 15.00\*)

\*) menyesuaikan kembali di Departemen masing-masing
- (2) Jam jaga Mahasiswa (Jaga malam):
  - a. Dimulai dari akhir jam kerja sampai pukul 07.00 hari berikutnya;
  - b. Jam jaga hari libur terdiri dari 2 shift, masing-masing 12 jam\*);
  - c. Departemen yang mengharuskan mahasiswa jaga malam ada pada
    - 1) Departemen Penyakit dalam
    - 2) Departemen Ilmu Bedah
    - 3) Departemen Ilmu Kesehatan Anak
    - 4) Departemen Obstetri dan Ginekologi
    - 5) Departemen Anestesi
    - 6) Departemen Jiwa
    - 7) Departemen Saraf

\*) menyesuaikan kembali di Departemen masing-masing
- (3) Berada di RSUD Ulin selama jam jaga, kecuali untuk Departemen yang menerapkan jam jaga khusus;
- (4) Untuk keselamatan pasien mahasiswa tidak diperkenankan jaga 2 hari berturut-turut atau lebih;
- (5) Mengadakan serah terima pasien yang belum dilayani pada jam tugas (jam kerja atau jam jaga) kepada mahasiswa yang bertugas berikutnya untuk diselesaikan;
- (6) Mengenakan pakaian yang bersih, rapi, sopan;
- (7) Pakaian jas lab mahasiswa berwarna putih bersih, lengan pendek, dilengkapi kartu tanda pengenal mahasiswa yang dipasang di dada kiri, dipakai pada saat:
  - a. Jam dinas;
  - b. Visite;
  - c. Acara ilmiah;
- (8) Pakaian jaga disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di masing-masing Departemen;
- (9) Memakai sepatu
- (10) Rambut:
  - a. Bagi perempuan yang berambut panjang harus diringkas atau diikat rapi dan tidak boleh terurai;
  - b. Bagi lelaki rambut tidak melebihi kerah baju;
  - c. Tidak boleh mewarnai rambut;

- (11) Menggunakan *stetoscope*, *reflex hammer* dan *flash ligh* milik pribadi;
- (12) Menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan rumah sakit.

## TATA TERTIB DEPARTEMEN ILMU BEDAH

1. Tugas dokter muda dapat adalah belajar dan secara aktif mengerjakan/mengikuti aktifitas di divisi bedah.
2. Dokter muda berhak mendapat bimbingan selama kepaniteraan.
3. Dokter muda bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dokter pembimbing di divisi bedah
4. Dalam melakukan segala pekerjaan praktis medis hendaknya dokter muda tunduk terhadap peraturan yang ditetapkan oleh staf medis di divisi bedah.
5. Dokter muda harus bekerja sama dengan perawat/paramedis
6. Dokter muda tidak diperkenankan menentukan pengobatan pada pasien kecuali izin/instruksi dokter.
7. Dokter muda tidak diperkenankan menulis resep dengan ditandatangani atas nama sendiri atau memalsukan tanda tangan dokter.
8. Semua kegiatan pendidikan kepaniteraan dicatat pada buku kegiatan kepaniteraan.
9. Dokter muda tidak berhak mengeluarkan kwitansi atau memungut uang atau sebagai perantara pemungut uang pada pasien dalam keadaan apapun yang dianggap sebagai pungutan liar dalam pelayanan didepartemen bedah.
10. Mahasiswa harus berpenampilan rapi dan sopan (ketentuan pakaian, rambut, sepatu dan lain-lain lihat ketentuan panduan umum panklin)
11. Kegiatan kepaniteraan klinik di Departemen Ilmu Bedah dimulai pukul 07.00 dan pulang pukul 14.00, setiap hari Senin sampai Sabtu di Departemen dibuktikan dengan absen Finger Print . Bagi dokter muda (DM) yang terlambat atau pulang sebelum waktunya akan diberi catatan pada buku absensi bagian dan di logbook.
12. Bagi DM yang mendapat giliran jaga di IGD, maka jam kegiatan berlaku sebagai berikut:
  - Hari kerja : jam 14.00 – 07.00
  - Hari libur : jam 07.00 – 07.00 (hari berikutnya)

Mahasiswa yang melanggar peraturan kepaniteraan klinik diDepartemen Ilmu Bedah akan dikenakan sanksi akademik oleh Departemen Ilmu Bedah sesuai peraturan yang berlaku.

## **TUJUAN PENDIDIKAN KLINIK DAN KEWENANGAN DOKTER MUDA DI DEPARTEMEN ILMU BEDAH**

### **A. TUJUAN**

Tujuan Umum :

1. Memberikan pengarahan kemandirian kepada Dokter Muda untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah kesehatan pasien dalam bidang Ilmu Bedah
2. Menyelenggarakan program pembelajaran yang sistematis dengan memberikan kesempatan kepada dokter muda untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang telah dipelajari dalam bidang Ilmu Bedah
3. Menyelenggarakan pendidikan yang mendorong berkembangnya minat dan kemampuan pendidikan seumur hidup dalam bidang Ilmu Bedah

Tujuan Khusus:

1. Mengingat kembali, mengerti dan menerapkan pengetahuan kedokteran dan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan primer dan rumah sakit dibidang Ilmu Bedah (knowledge based objective)
2. Melakukan prosedur – prosedur bidang kedokteran dan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan primer dan Rumah sakit (skill based objective)
3. Berperilaku yang sesuai dengan etika profesi dan moral yang berlaku secara umum maupun khusus yang berlaku di masyarakat (attitude based objective)

### **B. KEWENANGAN**

1. Membuat status penderita baru, dengan mewawancarai pasien dan melakukan pemeriksaan fisik
2. Melakukan pemeriksaan laboratorium rutin untuk menunjang diagnosis sesuai dengan standar
3. Menegakkan diagnosis
4. Melakukan tindakan medik/bedah yang dipersyaratkan dalam standar kompetensi setelah mendapat persetujuan dokter jaga/konsulen
5. Melakukan penatalaksanaan terhadap kasus-kasus dibidang bedah dibawah supervisi
6. Menjalankan tugas Dokter muda sesuai dengan standar kompetensi pada berbagai wahana pendidikan seperti di bangsal, poliklinik, ruang OK dan IGD



7. Menuliskan resep obat dan alat kesehatan sesuai dengan instruksi dari dokter jaga/konsulen Bedah

## Daftar Penyakit

### Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

### Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

### Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat

3B. Keadaan Gawat Darurat

### Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/ atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
<b>Genetik &amp; Kongenital</b>		
1	Spina bifida	2
<b>Infeksi</b>		
2	Meningitis	3B
3	Ensefalitis	3B
4	Tetanus	4A
5	Abses otak	2
6	Hidrocefalus	2
7	Poliomielitis	3B
8	Rabies	3B
9	Spondilitis TB	3A

<b>Tumor Sistem Saraf Pusat</b>		
10	Tumor Primer	2
11	Tumor Sekunder	2
<b>Penyakit Neurovaskuler</b>		
12	TIA	3B
13	Infark serebral	3B
14	Hematom intraserebral	3B
15	Perdarahan subaraknoid	3B
16	Ensefalopati hipertensi	3B
<b>Lesi Saraf Kranial dan Batang Otak</b>		
17	Lesi Batang Otak	2
<b>Penyakit pada Tulang Belakang dan Sumsum Tulang Belakang</b>		
18	<i>Amyotrophic lateral sclerosis (ALS)</i>	1
19	<i>Complete spinal transection</i>	3B
20	Sindroma kauda equina	2
21	<i>Neurogenic bladder</i>	3A
22	Siringomielia	2
23	Mielopati	2
24	<i>Dorsal root syndrome</i>	2
25	<i>Acute medulla compression</i>	3B
26	<i>Radicular syndrome</i>	3A
27	<i>Hernia nucleus pulposus (HNP)</i>	3A
<b>Trauma</b>		
28	Hematom epidural	2
29	Hematom subdural	2
30	Trauma Medula Spinalis	2
<b>Penyakit Neuromuskuler dan Neuropati</b>		
31	<i>Carpal tunnel syndrome</i>	3A
32	<i>Tarsal tunnel syndrome</i>	3A
<b>Vena dan Pembuluh Limfe</b>		
33	Tromboflebitis	3A
34	Limfangitis	3A
35	Varises (primer, sekunder)	2
36	<i>Obstructed venous return</i>	2
37	Trombosis vena dalam	2
<b>Mulut</b>		
38	Sumbing pada bibir dan palatum	2
39	<i>Micrognathia and macrognathia</i>	2
<b>Esofagus</b>		
40	Atresia esofagus	2
41	Akalasia	2
42	Lesi korosif pada esofagus	3B
43	Varises esofagus	2

**Dinding, Rongga Abdomen dan Hernia**

44	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) reponibilis, irreponibilis	2
45	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) strangulata, inkarserata	3B
46	Hernia (diaframatika, hiatus)	2
47	Hernia umbilikal	3A
48	Peritonitis	3B
49	Perforasi usus	2
50	Malrotasi traktus gastro-intestinal	2
51	Infeksi pada umbilikus	4A

**Lambung, Duodenum, Jejunum, Ileum**

52	Stenosis pilorik	2
53	Atresia intestinal	2
54	Divertikulum Meckel	2
55	Fistula umbilikal, <i>omphalocoele-gastroschisis</i>	2
56	Apendisitis akut	3B
57	Abses apendiks	3B
58	Perdarahan gastrointestinal	3B
59	Ileus	2

**Kandung Empedu, Saluran Empedu, dan Pankreas**

60	Kolesistitis	3B
61	Kole(doko)litis	2
62	Empiema dan hidrops kandung empedu	2
63	Atresia biliaris	2
64	Karsinoma pankreas	2

**Kolon**

65	Polip/adenoma	2
66	Karsinoma kolon	2
67	Penyakit Hirschsprung	2
68	Intususepsi atau invaginasi	3B
69	Atresia anus	2
70	Proktitis	3A
71	Abses (peri)anal	3A
72	Hemoroid grade 1-2	4A
73	Hemoroid grade 3-4	3
74	Fistula	2
75	Fisura anus	2
76	Prolaps rektum, anus	3A

**Neoplasma Gastrointestinal**

77	Limfoma	2
78	<i>Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST)</i>	2

**Ginjal**

79	Kolik renal	3A
80	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra ) tanpa kolik	3A
81	Ginjal polikistik simtomatik	2
82	Ginjal tapal kuda	1
83	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A
84	Nekrosis tubular akut	2

**Alat kelamin pria**

85	Hipospadia	2
86	Epispadia	2
87	Testis tidak turun/ kriptorkidismus	2
88	<i>Retractile testes</i>	2
89	Varikokel	2
90	Hidrokel	2
91	Fimosis	4A
92	Parafimosis	4A
93	Spermatokel	2
94	Epididimitis	2
95	Prostatitis	3A
96	Torsio testis	3B
97	Ruptur uretra	3B
98	Ruptur kandung kencing	3B
99	Ruptur ginjal	3B
100	Karsinoma uroterial	2
101	Seminoma	1
102	Teratoma testis	1
103	Hiperplasia prostat jinak	2
104	Karsinoma prostat	2
105	Striktura uretra	2
106	Priapismus	3B
107	<i>Chancroid</i>	3A

**Payudara**

108	Inflamasi, abses	2
109	Fibrokista	2
110	<i>Fibroadenoma mammae (FAM)</i>	2
111	Tumor Filoides	1
112	Karsinoma payudara	2

**Masalah Reproduksi Pria**

113	Infertilitas	3A
114	Gangguan ereksi	2
115	Gangguan ejakulasi	2

**Tulang dan Sendi**

116	Artritis, osteoartritis	3A
117	Fraktur terbuka, tertutup	3B
118	Fraktur klavikula	3A
119	Fraktur patologis,	2
120	Fraktur dan dislokasi tulang belakang	2
121	Dislokasi pada sendi ekstremitas	2

122	Osteogenesis imperfekta	1
123	Ricketsia, osteomalasia	1
124	Osteoporosis	3A
125	Akondroplasia	1
126	Displasia fibrosa	1
127	Tenosinovitis supuratif	3A
128	Tumor tulang primer, sekunder	2
129	Osteosarkoma	1
130	Sarcoma Ewing	1
131	Kista ganglion	2
132	Trauma sendi	3A
133	Kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis, kifosis, lordosis)	2
134	Spondilitis, spondilodisitis	2
135	Teratoma sakrokoksigeal	2
136	Spondilolistesis	1
137	Spondilolisis	1
138	Lesi pada ligamentosa panggul	1
139	Displasia panggul	2
140	Nekrosis kaput femoris	1
141	Tendinitis achilles	1
142	Ruptur tendon achilles	3A
143	Lesi meniskus, medial dan lateral	3A
144	Instabilitas sendi tumit	2
145	Malformasi kongenital (genovarum, genovalgum, club foot, pes planus)	2
146	Claw foot, drop foot	2
147	Claw hand, drop hand	2
<b>Otot dan Jaringan Lunak</b>		
148	Ulkus pada tungkai	4A
149	Osteomielitis	3B
150	Rhabdomiosarkoma	1
151	Leiomioma, leiomiosarkoma, liposarkoma	1
152	Lipoma	4
153	Fibromatosis, fibroma, fibrosarkoma	1
<b>Kulit Dan Integumentum</b>		
<b>Neoplasma</b>		
154	Tumor epitel jinak	1
155	Keratosis seboroik	2
156	Kista epitel	3A
<b>Tumor Epitel Premaligna dan Maligna</b>		
157	<i>Squamous cell carcinoma</i>	2
158	<i>Basal cell carcinoma</i>	2
<b>Tumor Dermis</b>		
159	<i>Xanthoma</i>	2
160	Hemangioma	2
<b>Trauma</b>		
161	Vulnus laseratum, punctum	4A
162	Vulnus perforatum, penetratum	3B
163	Luka bakar derajat 1 dan 2	4A
164	Luka bakar derajat 3 dan 4	3B
165	Luka akibat bahan kimia	3B
166	Luka akibat sengatan listrik	3B

## Keterampilan Klinis

### Tingkat kemampuan 1 (*Knows*): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

### Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*)

### Tingkat kemampuan 3 (*Shows*): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau *standardized patient*. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*.

### Tingkat kemampuan 4 (*Does*): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kompetensi 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya *mini-CEX*, *portfolio*, *logbook* dsb.

#### 4A : Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

No	Keterampilan	Tingkat Keterampilan
<b>SARAF</b>		
<b>PEMERIKSAAN FISIK</b>		
<i>Fungsi Saraf Kranial</i>		
1	Pemeriksaan indra pembauan	4A
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4A
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A
6	Penilaian gerakan bola mata	4A

7	Penilaian diplopia	4A
8	Penilaian nistagmus	4A
9	Refleks kornea	4A
10	Pemeriksaan funduskopi	4A
11	Penilaian kesimetrisan wajah	4A
12	Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter	4A
13	Penilaian sensasi wajah	4A
14	Penilaian pergerakan wajah	4A
15	Penilaian indra pengecap	4A
16	Penilaian indra pendengaran (lateralisasi, konduksi udara dan tulang)	4A
17	Penilaian kemampuan menelan	4A
18	Inspeksi palatum	4A
19	Pemeriksaan refleks Gag	3
20	Penilaian otot sternomastoid dan trapezius	4A
21	Lidah, inspeksi saat istirahat	4A
22	Lidah, inspeksi dan penilaian sistem motorik (misal dengan dijulurkan keluar)	4A
<b>Sistem Motorik</b>		
23	Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter	4A
24	Penilaian tonus otot	4A
25	Penilaian kekuatan otot	4A
<b>Koordinasi</b>		
26	Inspeksi cara berjalan ( <i>gait</i> )	4A
27	<i>Shallow knee bend</i>	4A
28	Tes Romberg	4A
29	Tes Romberg dipertajam	4A
30	Tes telunjuk hidung	4A
31	Tes tumit lutut	4A
32	Tes untuk disdiadokinesis	4A
<b>Sistem Sensorik</b>		
33	Penilaian sensasi nyeri	4A
34	Penilaian sensasi suhu	4A
35	Penilaian sensasi raba halus	4A
36	Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4A



**GASTROINTESTINAL  
PEMERIKSAAN FISIK**

1	Inspeksi bibir dan kavitas oral	4A
2	Inspeksi tonsil	4A
3	Penilaian pergerakan otot-otot hipoglosus	4A
4	Inspeksi abdomen	4A
5	Inspeksi lipatan paha/ inguinal pd saat tekanan abdomen meningkat	4A
6	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta, rigiditas dinding perut)	4A
7	Palpasi hernia	4A
8	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas ( <i>Blumberg test</i> )	4A
9	Pemeriksaan <i>Psoas sign</i>	4A
10	Pemeriksaan <i>Obturator sign</i>	4A
11	Perkusi (pekok hati dan area Traube)	4A
12	Pemeriksaan pekak beralih ( <i>shifting dullness</i> )	4A
13	Pemeriksaan undulasi ( <i>fluid thrill</i> )	4A
14	Pemeriksaan colok dubur ( <i>digital rectal examination</i> )	4A
15	Palpasi sakrum	4A
16	Inspeksi sarung tangan paska colok dubur	4A
17	Persiapan dan pemeriksaan tinja	4A

**PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK**

18	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	4A
19	Endoskopi	2
20	<i>Nasogastric suction</i>	4A
21	Mengganti kantong pada kolostomi	4A
22	Enema	4A
23	Anal swab	4A
24	Identifikasi parasit	4A
25	Pemeriksaan feses (termasuk darah samar, protozoa, parasit, cacing)	4A
26	Endoskopi lambung	2
27	Proktoskopi	2
28	Biopsi hepar	1
29	Pengambilan cairan asites	3

**GINJAL**

**PEMERIKSAAN FISIK**

1	Pemeriksaan bimanual ginjal	4A
2	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4A
3	Perkusi kandung kemih	4A
4	Palpasi prostat	4A
5	Refleks bulbokavernosus	3

**PROSEDUR DIAGNOSTIK**

6	Swab uretra	4A
7	Persiapan dan pemeriksaan sedimen urin (menyiapkan slide dan uji mikroskopis urin)	4A
8	Uroflowmetri	1

9	<i>Micturating cystigraphy</i>	1
10	Pemeriksaan Urodinamik	1
12	Metode <i>dip slide</i> (kultur urin)	3
13	Permintaan pemeriksaan BNO IVP	4A
14	Intepretasi BNO-IVP	3
<b>KETRAMPILAN TERAPEUTIK</b>		
15	Pemasangan kateter uretra	4A
16	<i>Clean intermitten chatheterization (Neurogenic blader)</i>	3
17	Sirkumsisi	4A
18	Pungsi suprapubik	3
19	Dialisis ginjal	2
 <b>MUSCULOSKELETAL</b>		
<b>PEMERIKSAAN FISIK</b>		
1	Inspeksi gait	4A
2	Inspeksi tulang belakang saat berbaring	4A
3	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	4A
4	Inspeksi tonus otot ekstremitas	4A
5	Inspeksi sendi ekstremitas	4A
6	Inspeksi postur tulang belakang/ pelvis	4A
7	Inspeksi posisi skapula	4A
8	Inspeksi fleksi dan ekstensi punggung	4A
9	Penilaian fleksi lumbal	4A
10	Panggul: penilaian fleksi dan ekstensi, adduksi, abduksi dan rotasi	4A
11	Menilai atrofi otot	4A
12	Lutut: menilai ligamen krusiatius dan kolateral	4A
13	Penilaian meniskus	4A
14	Kaki: inspeksi postur dan bentuk	4A
15	Kaki: penilaian fleksi dorsal/plantar, inversi dan eversi	4A
16	<i>Palpation for tenderness</i>	4A
17	Palpasi untuk mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal	4A
18	Palpasi tendon dan sendi	4A
19	Palpasi tulang belakang, sendi sakro-iliaka dan otot-otot punggung	4A
20	<i>Percussion for tenderness</i>	4A
21	Penilaian <i>range of motion (ROM)</i> sendi	4A
22	Menetapkan ROM kepala	4A
23	Tes fungsi otot dan sendi bahu	4A
24	Tes fungsi sendi pergelangan tangan, metacarpal dan jari-jari tangan	4A
25	Pengukuran panjang ekstremitas bawah	4A
<b>KETRAMPILAN TERAPEUTIK</b>		
26	Reposisi fraktur tertutup	3
27	Stabilisasi fraktur (tanpa gips)	4A
28	Reduksi dislokasi	3
29	Melakukan dressing (sling,	4A

	<i>bandage)</i>	
30	<i>Nail bed cauterization</i>	2
31	Aspirasi sendi	2
32	Mengobati ulkus tungkai	4A
33	<i>Removal of splinter</i>	3

## KULIT

### PEMERIKSAAN FISIK

1	Kulit, inspeksi dengan kaca pembesar	4A
2	Inspeksi membran mukosa	4A
3	Inspeksi daerah perianal	4A
4	Inspeksi kulit dan kuku ekstremitas	4A
8	Deskripsi lesi kulit dengan perubahan primer dan sekunder, seperti ukuran, distribusi, penyebaran dan konfigurasi	4A

### TERAPI

14	Desinfeksi	4A
15	Kulit, insisi/drainase abses, bursa/ganglion	4A
16	Kulit, eksisi tumor	4A
17	<i>Warts, cryotherapy</i>	1
18	Jerawat, terapi komedo	4A
19	Perawatan luka (pemasangan <i>dressing, bandage)</i>	4A
20	<i>Varicose veins, compressive sclerotherapy</i>	2
21	<i>Varicose veins, compressive bandage therapy</i>	4A
22	<i>Phototherapy</i>	1
23	Ekstraksi kuku	4A
24	Rozerplasty	4A

### KEGAWATDARURATAN

69	Bantuan hidup dasar	4A
70	Ventilasi masker	4A
71	Intubasi	3
72	Transport pasien ( <i>transport of casualty</i> )	4A
73	Manuver Heimlich	4A
74	Resusitasi cairan	4A

# DAFTAR STAF PEMBIMBING KEPANITERAAN KLINIK

## DEPARTEMEN ILMU BEDAH

Kepala Departemen : Dr.dr.Ardik Lahdimawan,Sp.BS

Kordinator Pendidikan : dr. Agus Suhendar, Sp.BS

### 1. Divisi Bedah Digestif

Pembimbing Kepaniteraan : dr. Agung Ari Wibowo, Sp.B (K) BD  
dr. Tjahyo K.Utomo, Sp.B (K) BD

### 2. Divisi Bedah Toraks Kardiak dan Vaskular

Pembimbing Kepaniteraan : dr.Ahmad Ghozali,Sp.B TKV, FIHA

### 3. Divisi Orthopaedi

Pembimbing Kepaniteraan : Prof. Dr.dr. Zairin Noor Helmi, Sp.OT (K), MM, FICS  
Dr. dr. Izaak Zoelkarnain Akbar, Sp.OT (K),FICS  
dr. Andreas M.H.Siagian, Sp.OT(K)  
dr. Husna Dharma Putera, M.Si, Sp.OT (K)  
dr. Essy Dwi Damayanthi, Sp.OT

### 4. Divisi Bedah Onkologi

Pembimbing Kepaniteraan : dr. Budianto Tedjowitono, Sp.B (K) Onk  
dr. Sasongko Hadi Priyono, Sp.B (K) Onk

### 5. Divisi Urologi

Pembimbing Kepaniteraan : Dr. dr. Heru Prasetya, Sp.B, Sp.U  
dr. Deddy R. Yulizar, Sp.U  
dr. Hendra Sutapa, Sp.U  
dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U

### 6. Divisi Bedah Saraf

Pembimbing Kepaniteraan : Dr. dr. Ardik Lahdimawan, Sp.BS  
dr. Agus Suhendar, Sp.BS  
dr. Audi Ardansyah, Sp.BS  
dr. Zainal Abidin, Sp.BS

**7. Divisi Bedah Plastik**

Pembimbing Kepaniteraan : dr. Sulandri Gusasi, Sp.BP-RE

**8. Divisi Bedah Anak**

Pembimbing Kepaniteraan : dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B, Sp.BA (K), FICS

## **HAK, KEWAJIBAN DAN KEWENANGAN DOKTER MUDA DALAM KEGIATAN KEPANITERAAN KLINIK DI DEPARTEMEN ILMU BEDAH**

### **Hak Mahasiswa**

- (1) Mendapat pendampingan, bimbingan, supervisi dan pengawasan oleh Dosen Di Departemen Ilmu Bedah
- (2) Membantu melaksanakan pelayanan sesuai SKDI;
- (3) Menggunakan peralatan pelayanan medis tertentu di RSUD Ulin di bawah pendampingan, bimbingan, supervisi dan pengawasan oleh Dosen di Departemen Ilmu Bedah;
- (4) Menggunakan fasilitas Rumah Sakit untuk kepentingan pelayanan;
- (5) Membela diri terhadap sanksi yang dijatuhkan;
- (6) Mendapat alat perlindungan APD;
- (7) Mendapat tempat transit/kamar istirahat selama dalam tugas jaga.

### **Kewajiban Mahasiswa**

- (1) Menjunjung tinggi, mematuhi dan melaksanakan janji dokter muda;
- (2) Membantu melaksanakan pelayanan dengan pengawasan, pendampingan dan bimbingan oleh Dosen, baik pada jam kerja, maupun di luar jam kerja sesuai dengan jadwal jaga;
- (3) Selalu mengutamakan keselamatan dan kepuasan penderita;
- (4) Apabila terjadi kesamaan waktu antara pelayanan, pendidikan dan penelitian, mahasiswa wajib mendahulukan pendidikan;
- (5) Menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan sesama mahasiswa, peserta PPDS, profesi kesehatan lain, seluruh pegawai RSUD Ulin dan pasien beserta keluarganya;
- (6) Menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan rumah sakit;
- (7) Menghormati dan menghargai hak pasien.
- (8) Mengikuti semua aturan dalam ruang lingkup Departemen Ilmu Bedah

### **Tanggung Jawab Mahasiswa**

- (1) Mahasiswa bertanggung jawab kepada Dosen/DPJP Bedah dalam membantu melaksanakan pelayanan;
- (2) Mahasiswa bertanggung jawab kepada :
  - a. Kepala Departemen dan Koordinator Pendidikan Departemen Ilmu Bedah untuk rotasi klinik di dalam Departemen;
  - b. Program Studi Profesi Dokter untuk rotasi antar Departemen;
- (3) Mahasiswa bertanggung jawab kepada Kepala Departemen Ilmu Bedah dalam melaksanakan tugas jaga sesuai penjadwalannya telah diatur oleh Koordinator Pendidikan Ilmu Bedah;
- (4) Mahasiswa bertanggung jawab kepada Kepala Departemen dan Koordinator Pendidikan Departemen Ilmu Bedah dalam melaksanakan pendidikan

## Batasan Kewenangan

Dalam proses pendidikan menjadi seorang dokter umum, mahasiswa kedokteran mendapatkan pengecualian melakukan tindakan-tindakan yang sebenarnya merupakan wewenang dokter. Pada pasal 35 Undang-undang No. 29 tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran, wewenang seorang dokter adalah sebagai berikut :

- (1) Mewawancari pasien
- (2) Memeriksa fisik dan mental pasien
- (3) Menentukan pemeriksaan penunjang
- (4) Menegakkan diagnosis
- (5) Menentukan penatalaksanaan dan pengobatan pasien
- (6) Melakukan tindakan kedokteran

Tindakan-tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa selama masih memenuhi dua persyaratan sebagai berikut :

1. Berbagai tindakan medis yang dilakukan merupakan bagian dari proses pendidikan.
2. Berbagai tindakan medis yang dilakukan berada dalam petunjuk, pengawasan dan supervisi staf medik.

Mahasiswa kedokteran tidak diperkenankan mengisi lembaran rekam medis, termasuk menulis perintah untuk memberikan obat atau terapi. Mahasiswa hanya mengisi catatan medis pasien pada lembar tersendiri yang khusus disediakan untuk hal ini.

Daftar ketrampilan klinis yang diberikan kepada peserta didik Fakultas Kedokteran. Penjelasan lebih rinci mengenai ketrampilan yang harus dilatih oleh mahasiswa kedokteran selama tahap klinik dapat dilihat sebagai berikut :

### (1) Komunikasi Efektif

- a. Berkomunikasi disertai empati
- b. Mendengar aktif
- c. Menghargai pasien sebagai manusia seutuhnya
- d. Memberi informasi secara efektif kepada pasien, keluarga dan anggota tim kesehatan
- e. Menggunakan bahasa verbal secara efektif
- f. Menggunakan bahasa tertulis secara efektif
- g. Menggunakan teknologi komputer secara efektif

### (2) Keterampilan Klinik Dasar

- a. Memperoleh riwayat penyakit yang lengkap dan akurat serta melakukan pemeriksaan komprehensif pada berbagai keadaan pasien yang dihadapi.
  - 1) Melakukan anamnesis lengkap pada orang dewasa
  - 2) Melakukan alloanamnesis / anamnesis lengkap pada anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangan.
  - 3) Melakukan anamnesis yang dapat menggali etiologi/ patogenesis/patofisiologi penyakit.
  - 4) Memanfaatkan sumber informasi sekunder dalam mengelola pasien
- b. Melakukan pemeriksaan fisik lengkap meliputi keadaan umum, tanda vital, denyut nadi, frekuensi pernapasan, suhu badan, tekanan darah dan keadaan kulit. Permeriksaan kepala, mata, telinga, hidung, tenggorok, leher, dada, jantung, paru, payudara, abdomen, genitalia, eksterna, pelvis, rektum, prostat, muskulsokeletal dan refleks neurologi lengkap.

- 1) Melakukan pemeriksaan status kejiwaan dengan observasi, percakapan ringan, riwayat psikiatri, dan uji formal.
  - 2) Melakukan pemeriksaan fisik anak dan neonates
  - 3) Melakukan pemeriksaan wanita hamil
  - 4) Melakukan pemeriksaan kasus emergensi
  - 5) Memilih pemeriksaan khusus yang sesuai dengan diagnosis kerja berdasarkan keluhan pasien, kepentingan pasien, urgensi dan kompleksitas masalah.
- b. Prosedur Klinik Medik dan Bedah
- 1) Melakukan tindakan pencegahan universal dan penanganan bahan tercemar/ terinfeksi.
  - 2) Melakukan kerja dengan teknik steril
  - 3) Melakukan punksi vena, termasuk biakan darah
  - 4) Melakukan pemasangan IVFD perifer
  - 5) Melakukan suntikan: intradermal, subkutan, intramuskular, dan intervena
  - 6) Melakukan punksi arteri untuk analisis gas darah
  - 7) Melakukan pemasangan pipa nasogastric
  - 8) Melakukan pemasangan kateter Folley pada perempuan dan laki-laki
  - 9) Melakukan pemeriksaan telinga, hidung dan tenggorok
  - 10) Melakukan pemeriksaan oftalmologi
  - 11) Melakukan tindakan sunat/ sirkumsisi
  - 12) Melakukan tindakan biopsi kulit
  - 13) Melakukan ekstirpasi kista
  - 14) Melakukan pemeriksaan EKG
  - 15) Melakukan pemeriksaan Resusitasi Jantung Paru (RJP) dasar



## **TUGAS DOKTER MUDA DALAM KEGIATAN KEPANITERAAN KLINIK DI DEPARTEMEN ILMU BEDAH**

### 1. Kegiatan DM pada jadwal rutin

- Pada minggu pertama Dokter Muda (DM) mengikuti kegiatan pengarahan dan bimbingan dari Kepala Departemen Ilmu Bedah, Koordinator Pendidikan Ilmu Bedah, Konsulen Departemen Ilmu Bedah
- Mengikuti kegiatan Laporan pagi setiap Senin, Rabu, Jumat dimulai jam 07.00 pagi sampai selesai
- Mengikuti kegiatan Referat, Lapsus di Departemen Ilmu Bedah
- Mengikuti Visite Besar setiap Sabtu jam 09.00

#### a. Di Bangsal

- Membuat status penderita baru
- Melakukan follow up penderita setiap hari
- Melakukan laporan pagi bagi yang jaga malam
- Mengikuti visite ruangan (baik rutin maupun visite besar) dan dapat menjelaskan kondisi pasien
- Mengikuti dan melakukan tindakan medis bedah dibawah supervisi
- Melakukan pemeriksaan laboratorium dasar (darah rutin, urin)
- Mencek hasil pemeriksaan yang diminta oleh dokter ruangan/konsulen (lab, foto, USG, CT Scan dan lain-lain) dan memasukkan kedalam status dan melaporkan kepada dokter ruangan.
- Bila terjadi sesuatu komplikasi atau keadaan gawat darurat, DM wajib mengkonsulkan pada dokter ruangan/konsulen.

#### b. Di OK

- Mengikuti visite ruangan (baik rutin maupun visite besar)
- Mengikuti dan melakukan tindakan medis bedah dibawah supervisi
- Mencek hasil pemeriksaan yang diminta oleh dokter ruangan/konsulen (lab, foto, USG, CT Scan dan lain-lain) dan memasukkan kedalam status dan melaporkan kepada dokter ruangan.

#### c. Di Poliklinik

- Melakukan pemeriksaan pada pasien baru
- Mengikuti visite ruangan (baik rutin maupun visite besar) sebelum ke poliklinik
- Mengikuti dan melakukan tindakan medis bedah dibawah supervisi
- Mencek hasil pemeriksaan yang diminta oleh dokter konsulen (lab, foto, USG, CT Scan dan lain-lain)

#### d. Di Instalasi Gawat Darurat

- Melakukan follow up penderita
- Mengikuti visite ruangan (baik rutin maupun visite besar)

- Mengikuti dan melakukan tindakan medis bedah dan penatalaksanaan lain dibawah supervisi
- Melakukan pemeriksaan laboratorium dasar (darah rutin, urin)
- Mencek hasil pemeriksaan yang diminta oleh dokter ruangan/konsulen (lab, foto, USG, CT Scan dan lain-lain) dan memasukkan kedalam status dan melaporkan kepada dokter ruangan.
- Bila terjadi sesuatu komplikasi atau keadaan gawat darurat , DM wajib mengkonsulkan pada dokter ruangan/konsulen.

## 2. Kegiatan DM saat jaga

- Memeriksa setiap pasien baru masuk (anamnesis, pemeriksaan fisik dan penatalaksanaan) jika perlu konsultasi pada dokter jaga/konsulen
- Membuat status penderita baru
- Melakukan pemeriksaan laboratorium rutin
- Melaporkan penderita gawat kepada konsulen
- Membuat laporan jaga pada buku laporan jaga dibagian bedah dan akan dilaporkan kepada dokter konsulen/pembimbing besok paginya
- Membuat laporan kematian jika ada yang meninggal

## 3. Kegiatan Ilmiah

- Membuat 1 laporan kasus yang dipersentasikan
- Membuat 1 referat/sari kepustakaan dan dipersentasikan
- Mengikuti semua kegiatan responsi
- Mengikuti Laporan Pagi
- Mengikuti Visite Besar



## METODE PEMBELAJARAN

No	CARA PEMBELAJARAN	MATERI	METODE EVALUASI	KEGIATAN
1	LAPORAN PAGI	Disesuaikan Kasus	Diskusi; Tanya Jawab	Senin, Rabu dan Jumat pukul 07.30 – selesai
2	BIMBINGAN / RESPONSI / ASSESMENT / PARADE	Disesuaikan dengan stase	Diskusi;Tanya Jawab	Sesuaikan dengan stase
3	REFERAT	Topik tergantung pada dosen pembimbing	Laporan	Persentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senin mulai minggu ke 4 jam 12.00-selesai</li> <li>• Rabu mulai minggu ke 4 jam 12.00- selesai</li> <li>• Kamis mulai minggu ke 4 jam 12.00- selesai</li> </ul>
4	LAPORAN KASUS	Tergantung pada kasus yang didapat (tiap koass minimal 1 laporan kasus)	Case-Based Discussion (CbD)	Persentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senin mulai minggu ke 6 jam 12.00-selesai</li> <li>• Rabu mulai minggu ke 6 jam 12.00- selesai</li> <li>• Kamis mulai minggu ke 6 jam 12.00- selesai</li> </ul>
5	BEDSIDE TEACHING	Kasus-kasus yang memerlukan penekanan khusus	Diskusi	Sesuaikan dengan stase
		Kasus yang banyak dijumpai	Diskusi	Sesuaikan dengan stase
6	KAMAR OPERASI	Keterampilan tertentu	DOPS	Sesuaikan dengan stase
7	PELAYANAN DI POLI	Kasus yang banyak dijumpai	Diskusi	Sesuaikan dengan stase
8	JAGA IGD	Semua kasus dibidang bedah	Laporan pagi	Sesuaikan dengan stase dan jaga
9	BEDSITE EXAMINATION	Semua kasus dibidang bedah	Diskusi	Sesuaikan dengan stase dan jaga
10	VISITE BESAR	Semua kasus dibidang bedah	Diskusi	Setiap Sabtu Jam 09.00-selesai

## Matrik Kegiatan Kepaniteraan Di Departemen Ilmu Bedah

Minggu ke	Tujuan Kompetensi	Tempat	Kegiatan
I	Mampu memahami lingkup organisasi, unit kerja dan sistem di Departemen Ilmu Bedah	Departemen Ilmu Bedah , poli bedah, IGD, OK dan bangsal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pembekalan</li> <li>2. Mengikuti Mini lecture</li> <li>3. Mengikuti orientasi</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan dibidang bedah</li> <li>2. Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan dibidang bedah</li> <li>3. Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang bedah dibawah supervisi</li> </ol>	IGD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan sesuai kompetensi dibidang bedah</li> <li>2. Melaksanakan tindakan sesuai arahan supervisor bedah</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada abdomen.</li> <li>2. Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan abdomen .</li> <li>3. Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang abdomen dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah Digestif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mini lecture</li> <li>2. Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>3. Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>4. Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>5. Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	1 Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Parade Bedah Digestif
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada toraks kardiak dan vaskular Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan toraks kardiak dan vaskular</li> <li>2. Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang toraks kardiak dan vaskular dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah Toraks Kardiak dan Vaskuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mini lecture.</li> <li>2. Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>3. Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>4. Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>5. Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	1. Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Bimbingan Bedah Toraks Kardiak dan Vaskular
IV	1. Mampu melakukan anamnesis dan	Ortopaedi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mini lecture.</li> <li>1. Melaksanakan bedside</li> </ol>

Minggu ke	Tujuan Kompetensi	Tempat	Kegiatan
	<p>pemeriksaan fisik gangguan pada muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan muskuloskeletal</li> <li>Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang muskuloskeletal dibawah supervisi</li> </ol>		<p>teaching pada bangsal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus</li> </ol>	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Parade Orthopaedi
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada urogenital</li> <li>Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan urogenital</li> <li>Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang urogenital dibawah supervisi</li> </ol>	Urologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti Mini lecture</li> <li>Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus</li> </ol>	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Assesment Urologi
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada bidang onkologi.</li> <li>Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan dibidang onkologi.</li> <li>Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang onkologi dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah Onkologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti Mini lecture</li> <li>Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus</li> </ol>	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Parade Bedah Onkologi
VII	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada system saraf</li> <li>Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan system saraf</li> <li>Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang system saraf dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah saraf	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti Mini lecture</li> <li>Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>

Minggu ke	Tujuan Kompetensi	Tempat	Kegiatan
	1. Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Parade Bedah Saraf
VIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan bedah pada anak.</li> <li>2. Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan bedah pada anak.</li> <li>3. Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan bedah pada anak dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mini lecture</li> <li>2. Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>3. Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>4. Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>5. Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	1. Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Parade b.anak
IX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik gangguan pada kulit dan wajah</li> <li>2. Mampu menegakkan diagnosis kasus gangguan pada kulit dan wajah</li> <li>3. Mampu melakukan penatalaksanaan gangguan dibidang kulit dan wajah dibawah supervisi</li> </ol>	Bedah Plastik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Mini lecture</li> <li>2. Melaksanakan bedside teaching pada bangsal</li> <li>3. Mengikuti pembedahan di OK</li> <li>4. Melaksanakan pemeriksaan kasus bedah di poli bedah</li> <li>5. Melaksanakan tugas di UGD</li> </ol>
	1. Mampu memahami, dan menjelaskan dalam bentuk presentasi laporan kasus	Ruang Bimbingan Departemen Ilmu Bedah	Presentasi Tugas Baca Bedah Plastik
X	Pengarahan pra ujian dan mengumpulkan kelengkapan tugas akhir	Departemen Ilmu Bedah	
XI	Mampu menunjukan kompetensi dibidang bedah dengan mengikuti evaluasi akhir	Departemen Ilmu Bedah	Ujian MCQ dan Ujian Osce

## SISTEM PENILAIAN

1. Dalam sistem penilaian atau evaluasi maka unsur yang dinilai meliputi:
  - a. Pengetahuan
  - b. Keterampilan
  - c. Sikat dan tingkah laku
2. Pada hari pertama akan dilakukan ujian pendahuluan guna mengukur tingkat kesiapan DM
3. Ujian akhir mahasiswa dilaksanakan pada minggu terakhir dari siklus Panklin
4. Buku kegiatan Mahasiswa/logbook harus dikumpulkan sebelum ujian akhir
5. Syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir panklin di Departemen ilmu bedah:
  - a. Sudah menyelesaikan putaran lengkap pada semua divisi bedah
  - b. Sudah menjalani semua tugas DM selama 11 minggu penuh
  - c. Mengumpulkan laporan kasus, referat dan sudah dipersentasikan
  - d. Mengumpulkan logbook
  - e. Tidak sedang menjalani skorsing dari Departemen ilmu bedah
6. Persentase penilaian tersaji dalam tabel berikut:

Jenis Penilaian	Metode	Frekuensi	Persentase
<b>Penilaian sumatif</b>	<b>Referat</b>	<b>1 kali</b>	<b>5%</b>
	<b>Laporan kasus</b>	<b>1 kali</b>	<b>5%</b>
	<b>Divisi</b>	<b>8 divisi @5%</b>	<b>40%</b>
	<b>MCQ dan OSCE</b>		<b>50%</b>
<b>TOTAL</b>			<b>100%</b>

7. Bagi mereka yang diharuskan mengulang akibat Ketidاكلulusan, maka ketentuan dapat dilihat pada panduan Panklin secara umum.



## STANDAR PENILAIAN

Dengan sistem KBK ini, maka standar penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Penetapan standard seperti ini disebut dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau criterion-reference test. Sistem penilaian PAP digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara mutlak (absolut) terhadap suatu patokan. Penetapan patokan yang digunakan berdasarkan kesepakatan antar bagian di rotasi klinik dilihat dari tingkat penguasaan mahasiswa.

- a. Nilai akhir departemen dapat dikeluarkan apabila perilaku dinilai tanpa cacat (*sufficient professional behaviour*).
- b. Pengolahan nilai akhir dilakukan oleh kepala Departemen/kordinator pendidikan di Departemen Ilmu Bedah
- c. Penetapan nilai akhir melalui rapat di Departemen yang dihadiri seluruh dosen pengampu/pembimbing











MINGGU XI (ujian akhir)						
WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.00 – 08.00	Laporan Pagi		Laporan pagi		Laporan pagi	Visite besar
08.00 – 09.00						
09.00 – 10.00		Ujian MCQ				Ujian OSCE
10.00 – 11.00						
11.00 – 12.00						
12.00 – 13.00						
13.00 – 14.00						

*\*) kegiatan bisa disesuaikan kembali mengikuti jadwal dan kebijakan divisi masing-masing*

## REFERENSI ACUAN

1. *Odd, S.M. & Hunter, J.G. Gallbladder and Extra Hepatic Biliary System Schwartz's 2019.,Principles of Surgery 11<sup>th</sup>*
2. *Sjamsuhidajat De Jong., 2017., Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 4*
3. *Appley A.G., 1992. Apley's System of Orthopaedic and Fractures 6th Ed, Butterworth Scientific*
4. *Iskandar J, Cedera Kepala, PT Dhiana Populer. Kelompok Gramedia, Jakarta, 1981.*
5. *Freedman SH, King BR. 1997. Approach To Fractures With Neurovascular Compromise. In: Henretig FM, King C (eds). Textbook of Pediatric Emergency Procedures, Williams & Wilkins, Baltimore.*
6. *Robert B Salter, 1983, Textbook of Disorders and Injuries of the Musculoskeletal System, The William and Wilkins Company, Baltimore.*
7. *Greenspan, A. Orthopedic Radiology. 3<sup>rd</sup> eds. A Practical approach*